BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata rias wajah merupakan seni untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian wajah yang indah dan menyamarkan atau menutupi bagian kekurangan pada wajah yang bertujuan untuk menunjang penampilan dan rasa percaya diri seseorang (Martha Tilaar, 1995). Menurut Gusnaldi (dalam Purwadi, 2016:140) menyatakan bahwa "Tata rias wajah dapat diartikan sebagai suatu seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menyamarkan bentuk wajah dan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna seperti pada bagian alis, mata, dan bibir".

Pesatnya perkembangan zaman saat ini, menjadikan penampilan prioritas utama, khususnya wanita. Untuk menunjang penampilannya wanita tidak terlepas dari kosmetik, apalagi kosmetika rias wajah. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju begitu berpengaruh dalam bidang kecantikan terutama bidang tata rias wajah, oleh sebab itu banyak wanita yang menggunakan kosmetika rias wajah untuk mempercantik dirinya. Tata rias wajah bukanlah hal yang baru dikenal dan digunakan oleh kaum wanita, tetapi sudah ada sejak dahulu. Dimana setiap ragam suku bangsa mempunyai ciri, tanda atau standar tertentu akanarti "cantik" (Wahyuni dan Rosalina, 2017).

Dalam tata rias wajah, bentuk alis menjadi titik utama atau titik pusat dalam riasan wajah. Alis yang ideal dan proposional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang. Alis juga dapat membuat seseorang untuk mengekspresikan wajah. Menurut Andiyanto, (2006:38) Alis merupakan hal pertama yang harus dibentuk dalam *make over* mata karena setiap goresan dan bentuknya dapat menetukan kesan mata secara kesuluruhan. Setiap goresan dan bentuknya memiliki kesan tersendiri. Bentuk alis ada bermacam-macam diantaranya yang sedang tren yaitu seperti alis serat yang memiliki tampilan natural karena mengikuti bentuk aslinya, alis serat bentuknya tebal dengan bagian pangkalnya terdapat bulu-bulu yang rimbun seperti belukar. Namun tampilan alis ini rapi sampai ke ujungnya.

Tata rias wajah panggung adalah riasan wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atas pertunjukkan diatas panggung sesuai dengan tujuan pertunjukkan tersebut.

Riasan ini terdiri dari : *make up* wajah panggung penari, *make up* peragaan busana (fashion show), make up teater (Tilaar, 2009). Menurut Thowok Nini Didik (2012: 1), tata rias panggung atau stage make up adalah *make up* untuk menampilkan watak tertentu bagi seorang pemeran di panggung. Sesuai peran dalam pertunjukan, stage *make up* bisa dibedakan atas rias karakter, *fantasy*, horror, komedi, teater, ras, dan lainnya. Rias wajah karakter membantu paran pemeran berakting, dengan membuat wajahnya menyerupai watak yang akan dimainkan. Menurut Santoso (2008: 273), fungsi tata rias dalam teater untuk menyempurnakan penampilan wajah, menggambarkan karakter tokoh, memberi efek gerak pada ekspresi pemain, menegaskan dan menghasilkan garis-garis wajah sesuai dengan tokoh dan menambahkan aspek dramatis.

Tujuan merias wajah panggung adalah untuk mempercantik wajah pelaku panggung dan menunjang penampilannya di atas panggung. Dalam mata pelajaran tata rias wajah di kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik, alis merupakan hal utama yang dilihat dalam hasil akhir riasan wajah, agar rias wajah panggung dapat terlihat sempurna maka dalam tata rias wajah panggung dibutuhkan pengetahuan cara merias wajah yang tren saat ini yaitu teknik pembuatan alis serat. Diharapkan siswa dapat mengaplikasikan alis serat dalam rias wajah panggung karena seorang perias harus belajar inovasi megenai apa saja yang tebaru dalam dunia *makeup* agar tidak ketinggalan zaman.

B. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas peneliti membatasi penelitian ini karena terdapat keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti membatasi permasalahan dengan hanya membahas masalah yang berhubungan dengan,

- 1. Pengetahuan siswa di SMK Dharma Wanita Gresik tentang teknik alis serat.
- 2. Bagaimana teknik alis serat menggunakan *brow powder* dan *brow wax* dalam hasil praktik rias wajah panggung siswa di SMK Dharma Wanita Gresik.

C. Rumusan Masalah

- 1. Adakah pengaruh alis serat dalam rias wajah panggung siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik?
- 2. Bagaimana hasil praktik dari pengaplikasian alis serat dalam rias wajah panggung siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian alis serat dalam rias wajah panggung siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik.
- 2. Untuk mengetahui hasil praktik dari adanya pengaplikasian alis serat dalam rias wajah panggung siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- 1. Memberikan informasi mengenai pengaruh alis serat dalam rias wajah panggung siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita Gresik.
- 2. Memberikan informasi mengenai hasil praktik dari adanya pengaplikasian alis serat dalam rias wajah panggung siswa kelas di XI SMK Dharma Wanita Gresik yang bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran agar siswa bisa inovasi dalam riasan wajah